

**ANALISIS SPASIAL PERSEBARAN TIKUS DAN PINJAL TERHADAP KEBERADAAN
BAKTERI *Yersinia pestis* DI WILAYAH ENZOOTIK PES (STUDI DI DUSUN
SUROROWO KABUPATEN PASURUAN)**

**DELLA NATASHA ANDYANI-25000121183348
2023-SKRIPSI**

Pes merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh gigitan pinjal pada tubuh tikus. Bakteri *Yersinia pestis* berperan sebagai agent penyebab penyakit pes. Kasus KLB pes pertama kali terjadi di Dusun Surorowo pada tahun 1986 (CFR 83,3%) dan terakhir kasus dilaporkan pada tahun 2007 dengan jumlah kasus sebanyak 82 kasus. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan sistem kewaspadaan dini dan kesiapsiagaan terhadap munculnya pes perlu dilakukan analisis spasial persebaran tikus dan pinjal di wilayah dusun Surorowo terhadap keberadaan bakteri *Yersinia pestis* sehingga dapat diketahui pola distribusi dari host dan memetakan risiko wilayah berpotensi penularan pes. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah semua spesies tikus dan spesies pinjal yang berhasil ditangkap dan diidentifikasi di dusun Surorowo serta pengambilan serum tikus. Dapat disimpulkan bahwa pada habitat domestik didominasi oleh tikus *Rattus tanezumi* (95%), habitat peridomestik didapatkan *Rattus exulans* (100%), dan habitat silvatik didominasi oleh *Rattus exulans* (75%). Distribusi pinjal pada habitat domestik didominasi oleh *Xenopsylla cheopis* (89%) dan habitat silvatik hanya ditemukan *Stivalius cognatus* (100%). Pada habitat peridomestik tidak ditemukan spesies pinjal. Keberadaan *Yersinia pestis* tidak ditemukan berdasarkan hasil uji serologi.

Kata kunci : Analisis spasial, persebaran tikus, pinjal, *Yersinia pestis*